

Liang Qichao dan kepartaian

Laksmi Widjajati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157457&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada akhir abad ke 19 dan awal abad ke 20 bangsa Cina yang mendapat suatu 'pukulan dan penghinaan dengan masuknya pengaruh Barat, dengan sendirinya tokoh-tokoh progresif (reformasi) dan cendekiawan berkenalan dengan pemikiran-pemikiran Barat serta mempelajari ilmu pengetahuan Barat. Salah seorang cendekiawan dan tokoh progresif tersebut adalah Liang Qichao yang mengembangkan pemikiran-pemikiran politik, ekonomi dan lain-lain, dan membentuk partai politik Jinbudang, yang berusaha mengadakan reformasi tetapi gagal karena menghadapi tantangan yang ada ketika itu. Salah satu cara menghadapi masalah-masalah tersebut dengan revolusi yang dipelopori oleh Dr. Sun Yatsen. Kedua kelompok ini selalu timbul pertentangan dan perbedaan pandangan, maka antara kedua belah pihak bukannya tidak ada kemungkinan berdamai dan mengadakan kerjasama. Karena kedua partai tersebut hanya menganjurkan cita-citanya masing-masing tanpa memperhatikan kepentingan pihak lainnya. Skripsi ini mencoba memberikan gambaran deskriptif tentang pemikiran-pemikiran politik Liang yang selalu dipengaruhi dan nampak selalu berubah-ubah tetapi konsisten. Selain gerakan reformasi masih ada gerakan lain yang dipelopori Dr. Sun Yatsen dengan jalan revolusi yang kelak dapat menggulingkan kekuasaan Qing dan mendirikan Republik. Skripsi ini juga mencoba memberi gambaran mengenai Liang Qichao dengan seluruh proses kegiatan di dalam kepartaian serta pikiran-pikiran politiknya di dalam peristiwa /kejadian dikepartaian itu sendiri yang akhirnya tidak menguntungkan.